

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang simpulan dan saran dari penulisan laporan akhir ini, dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memperlihatkan hasil perhitungan pembebanan biaya-biaya dalam tarif jasa penginapan pada Samudera Hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam perhitungan tarif jasa penginapan akan menghasilkan tarif yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost driver*.

1. Perhitungan tarif jasa penginapan dengan menggunakan metode ABC *system* menghasilkan tarif yang lebih tinggi untuk jenis kamar ekonomi dan *standard* sedangkan untuk kamar VIP menghasilkan tarif yang lebih rendah dari tarif yang ditentukan pihak manajemen Samudera hotel. Untuk kamar ekonomi tarif dengan menggunakan ABC *system* Rp 140.620, kamar *standard* Rp 211.586, kamar VIP Rp 230.096. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih tarif jasa penginapan yang telah ditentukan manajemen Samudera Hotel dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan ABC *system*. Terdapat selisih lebih untuk kamar ekonomi dan *standard* yaitu sebesar Rp 8.620 dan Rp 26.586. Sedangkan untuk kamar VIP terdapat selisih kurang sebesar Rp 33.904 dari tarif yang ditetapkan manajemen Samudera Hotel.
2. Tarif jasa penginapan yang dihitung dengan metode ABC *System* berdampak bagi pendapatan pada Samudera Hotel. Tarif yang dihitung dengan metode ABC *System* menghasilkan pendapatan kamar yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp 658.982.000 daripada pendapatan kamar sebelumnya yaitu Rp 681.800.871.

5.2 Saran

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* perusahaan mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. karena metode *Activity Based Costing System* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategi maupun operasional. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Pihak manajemen Samudera hotel sebaiknya mempertimbangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan tarif jasa penginapannya, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai tarif jasa penginapan yang lebih akurat, dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor eksternal yang lain seperti segmen pasar dan tarif pesaing yang dapat mempengaruhi dalam penetapan tarif jasa penginapan tersebut, tentunya dengan tetap mempertahankan kualitas dan kenyamanan tamu yang menggunakan jasa penginapan tersebut.
2. Jika pihak manajemen hotel ingin menerapkan *Activity Based Costing System*, sebaiknya didukung oleh sistem informasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di perusahaan tersebut.